

PENGEMBANGAN KARATER PERCAYA DIRI SISWA KELAS IV MELALUI METODE DISKUSI DI SDN BARENG KRAJAN 2 KRIAN

Aldy Budi Arto, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

E-mail: *aldybudi909@gmail.com*

Machful Indra Kurniawan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

E-mail: *machfulindra.k@umsida.ac.id*

Abstract

The research was conducted with the aim of describing the application of the discussion method in cultivating a confident character and to show an increase in the value of self-confidence in thematic learning in class IV B students at SDN Bareng Krajan 2 Krian. In this study the method used was classroom action research which was applied in 2 cycles. The subjects in this study were students of class IV B SD Bareng Krajan 2. The data collection technique in this study was obtained from the results of a questionnaire related to the value of the character of self-confidence in each cycle. The data analysis technique used in this study was carried out descriptively. The results obtained from the application of this discussion method can increase the value of the character of self-confidence which is shown from the average value obtained. The average self-confidence score of students in class IV B was 56.90 then in cycle I it became 64.25 and in cycle II it became 76.30 with an average score above the KKM which was 75.0 which had been determined by the researcher. The value of the character of self-confidence in class IV B students based on the acquisition of values from the results of the questionnaire found an increase with the application of the discussion method to learning activities.

Keywords : Discussion, Self-confident, Thematic

Abstrak

Penelitian dilakukan dengan maksud untuk mendeskripsikan penerapan metode diskusi dalam menumbuhkan karakter percaya diri serta untuk menunjukkan peningkatan nilai karakter percaya diri pada pembelajaran tematik di siswa kelas IV B di SDN Bareng Krajan 2 Krian. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang diterapkan dalam 2 siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV B SD Bareng Krajan 2. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil angket terkait nilai karakter percaya diri pada setiap siklus. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif. Hasil yang diperoleh dari penerapan metode diskusi ini dapat meningkatkan nilai

Pengembangan Karakter Percaya Diri Siswa Kelas IV melalui Metode Diskusi di SDN Barend Krajan 2 Krian

karakter percaya diri yang ditunjukkan dari nilai rata-rata yang diperoleh. Rata-rata nilai percaya diri dari siswa kelas IV B 56,90 kemudian pada siklus I menjadi 64,25 dan pada siklus II menjadi 76,30 dengan nilai rata-rata di atas KKM yakni 75,0 yang sudah ditentukan oleh peneliti. Nilai karakter percaya diri pada siswa kelas IV B berdasarkan perolehan nilai dari hasil angket ditemukan peningkatan dengan diterapkannya metode diskusi pada kegiatan pembelajaran.

Kata kunci : *Diskusi, Percaya Diri, Tematik*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu hal yang penting bagi hidup manusia, dapat dikatakan bahwa serorang individu memiliki hak mendapatkannya dan diharapkan bisa berproses di dalamnya (Alpian et al., 2019). Suatu pendidikan yang dapat dikatakan ideal adalah pendidikan yang mampu meningkatkan hasil belajar pada peserta didik dengan keterampilan yang cakap yang mencakup beberapa hal baik dalam ranah kognitif yang di dalamnya memuat pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan lain lain, lalu ranah afektif yang di dalamnya memuat tentang jawaban, penerimaan, penilaian, karakter, dan lain lain dan ranah psikomotor yang di dalamnya memuat tentang gerakan refleksi, kemampuan berkomunikasi, kemampuan bersosialisasi, skill dan lain lain. Dalam sebuah pembelajaran yang ideal juga mencakup interaksi yang sejalan dua arah baik antara pendidik ke peserta didik dan juga peserta didik ke pendidik, dengan hal ini maka dapat dikatakan telah memenuhi satu dari sekian poin dalam

kategori pembelajaran yang ideal. Pembangunan karakter pada peserta didik juga tidak kalah penting dalam point pembelajaran ideal, baik karakter dari segi moral maupun akademis. Hal tersebut juga relevan dengan isi dari fungsi pendidikan nasional dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Pendidikan karakter pada dasarnya memiliki tujuan yakni membentuk bangsa yang kompetitif, toleran, bermoral, tangguh, berjiwa patriotik, dinamis, berakhlak mulia, orientasi pada pengetahuan dan teknologi yang dijiwai dengan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila (Abdurrachman & Makhful, 2021).

Kebijakan pemerintah mengenai tujuan pendidikan ialah pendidik yang mencakup guru yang tidak hanya berperan sebagai pentransfer ilmu semata saja ke peserta didik, melainkan juga berperan sebagai seorang pendidik serta fasilitator yang berkewajiban mengembangkan seluruh kompetensi peserta didiknya, agar dapat meningkatkan masing masing

kualitas dari peserta didik tersebut dengan memahami terlebih dahulu karakternya. Sebanding dengan (Meilia & Murdiana, 2019) guru adalah jantungnya pendidikan, jika ingin berhasil menciptakan SDM yang berkualitas maka dukung dengan peranan guru yang berkualitas juga. Dalam hal ini pendidik perlu mengetahui cara belajar peserta didik agar dapat menentukan model atau metode pembelajaran apa yang cocok dan pas untuk diterapkan kepada peserta didiknya. Dan sejalan dengan itu (Aprianto, 2021) menyampaikan bahwa untuk menjadikan pendidikan menjadikan lebih berhasil maka diperlukan adanya inovasi diantaranya dengan meningkatkan kinerja dari organisasi itu sendiri contohnya dengan meningkatkan proses pembelajaran menggunakan berbagai macam media pembelajaran, saat ini media pembelajaran sangat diperlukan inovasi-inovasi baru agar siswa merasa nyaman dalam menjalankan proses pembelajaran.

Fungsi utama dari pendidikan sendiri di jadikan sebagai sebuah solusi dalam menumbuh kembangkan potensi dan karakter dari anak. Pendidikan karakter berperan untuk memupuk peserta didik agar menjadi warga negara yang siap dan mampu menghadapi perubahan era yang semakin berkembang. Dalam meningkatkan karakter percaya diri pada seorang siswa guru harus mampu membimbing siswa agar mampu

memecahkan masalah, menguasai konsep permasalahan, dan dapat menyampaikan ide atau gagasan suatu topik permasalahan. Oleh karena itu, karakter percaya diri pada diri siswa harus selalalu di tingkatkan agar siswa selalu yakin akan pilihan yang telah dipilih untuk menyelesaikan suatu permasalahan tanpa harus memikirkan pendapat dari orang lain. Percaya diri sendiri dapat di definisikan sebagai suatu keyakinan terhadap kemampuan yang ada di dalam dirinya sendiri, percaya diri pada awal mulanya berasal dari bahasa inggris yang di sebut dengan *self confidence* yang dapat di artikan sebagai seseorang yang mampu akan kemampuan, kekuatan dan juga penilaian pada dirinya sendiri.

Menurut pendapat dari Gufron dalam (Daulay et al., 2022) bahwa kepercayaan diri sendiri adalah sebuah aspek yang timbul di dalam kepribadian seseorang yang berupa suatu keyakinan atas kemampuan diri sehingga tidak akan terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran dan juga memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. Sejalan dengan hal tersebut (Syam & Amri, 2017) mengemukakan bahwa seseorang yang kurang memiliki rasa percaya diri, maka orang tersebut akan kesulitan dalam mencapai suatu prestasi yang tinggi, dikarenakan terdapat hubungan antara sebuah prestasi dengan kepercayaan diri.

Pengembangan Karakter Percaya Diri Siswa Kelas IV melalui Metode Diskusi di SDN Bareng Krajan 2 Krian

Dimana hasil awal yang didapatkan dalam penelitian ini adalah 8 orang memiliki presentase sebesar 15,38% yang di kategorikan kurang, 39 orang 75% berada dalam kategori cukup, dan 5 orang 9,68% berada dalam kategori tinggi, serta tidak ada seorangpun yang masuk kedalam kategori rendah. Sehingga dapat di tarik kesimpulan Program Studi Pendidikan Biologi angkatan 2024 FKIP Umpar memiliki kepercayaan diri yang cukup. Kepercayaan diri sendiri adalah bagian utama yang harus dimiliki oleh seseorang dalam mengembangkan suatu kreatifitas dan aktivitas sebagai syarat utama untuk mencapai suatu prestasi dalam pembelajaran.

Salah satu upaya yang dapat di maksimalkan untuk menumbuhkan potensi yang ada pada diri seorang anak adalah dengan memberikan pendidikan karakter. Dimana pendidikan karakter adalah suatu upaya yang diberikan oleh guru terhadap anak agar anak tersebut mampu memenuhi perkembangan karakter melalui interaksi belajar yang telah di rancang sedemikian rupa oleh guru tersebut. Meskipun peran dari kedua orang tua dan lingkungan sekitar rumah mampu membentuk dan juga mengembangkan karakter yang dimiliki oleh anak tersebut, namun peran dari suatu lembaga bimbingan khususnya sekolah juga memiliki andil yang besar dari pembentukan dan pengembangan karakter anak tersebut

Suyadi dalam (Dalyono & Enny Dwi Lestariningsih, 2017)

Diharapkan dengan diberikannya pendidikan karakter kepada anak, anak tersebut mampu menjadi pribadi yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dan di dalam buku *Quo Vadis Pendidikan Karakter* (Ni Putu Suwardani, 2020) menyatakan bahwa pendidikan karakter memiliki kaitan yang erat dengan pengembangan nilai-nilai, kebiasaan yang baik dan sikap yang positif yang berguna agar siswa menjadi individu yang memiliki sikap pendewasaan dan memiliki sikap tanggung jawab atas apa yang telah disampaikan.

sehingga anak tersebut memiliki keimanan yang bagus dan kuat sehingga menjadi pribadi yang memiliki budi luhur tinggi, memiliki rasa toleran yang tinggi terhadap sesama tanpa membeda-bedakan satu yang lainnya, memiliki tingkat percaya diri yang tinggi dalam bekerja keras untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, dan anak harus memiliki disiplin yang tinggi. Yang di perkuat oleh pendapat oleh Majid dalam (Hasmiati & Sudirman, 2021) dimana sikap menghargai orang lain dan dalam demokratis, rasa tanggung jawab, kreatif dan mandiri harus dimiliki oleh anak untuk menunjang karakter yang kuat dalam diri anak tersebut.

Berdasarkan hasil Observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 23 oktober 2021 di SD barengkrajang 2 KRIAN di kelas IV.

Memperoleh hasil bahwa siswa kelas 4 di SDN Barengkrajan 2 Krian terdapat beberapa masalah-masalah dalam pembelajaran yang berlangsung di kelas antaranya meliputi: (a) rendahnya tingkat pemahaman siswa di dalam pembelajaran yang disampaikan oleh guru siswa kelas 4, (b) kurangnya sikap percaya diri untuk menyampaikan pendapat dan ide-ide yang mereka dapatkan. Selain dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti juga mendapatkan hasil bahwa dari keseluruhan nilai dari karakter percaya diri siswa dari keseluruhan siswa yang berjumlah 20 siswa masih dikisaran 50 yang dapat dikatakan masih dibawah KKM yang di tentukan oleh sekolah yaitu di 75.

Sehubungan dengan masalah yang ada di SDN Barengkrajan 2 Krian maka perlunya sebuah solusi untuk menyelesaikannya. Sehingga pembelajaran yang cocok dan dirasa sesuai adalah menggunakan metode pembelajaran yang berbasis metode pembelajaran bersifat aktif. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang berbasis aktif yang dapat di gunakan untuk memecahkan suatu permasalahan karakter percaya diri, salah satu metode yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah metode diskusi tanya jawab, menurut pendapat (Widiarsa, 2020) Penggunaan Metode diskusi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena siswa terlibat langsung dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari keantusiasan siswa

dalam diskusi. Demikian pula Penggunaan media pembelajaran akan membuat kegiatan belajar mengajar lebih menarik. Sehingga akan mendorong minat siswa untuk belajar sehingga dapat meningkatkan penguasaan materi pelajaran. dengan penggunaan metode ini dirasa mampu memecahkan masalah percaya diri yang ada pada diri siswa, dan di harapkan dengan penggunaan metode ini siswa yang ada di kelas mampu memecahkan masalah yang ada secara mandiri dan yakin akan jawaban yang telah ia berikan karena metode diskusi dirasa memiliki beberapa kelebihan seperti yang disampaikan oleh (Ahmad & Tambak, 2018) Adapun kelebihan dari penggunaan metode diskusi seperti metode diskusi melibatkan seluruh murid secara langsung dalam proses belajar, setiap murid yang ada dapat menguji tingkat pengetahuan dan penguasaan bahan pelajarannya masing-masing, metode diskusi dapat menumbuhkan dan mengembangkan cara berfikir dan sikap ilmiah, dengan mengajukan dan mempertahankan pendapatnya dalam diskusi diharapkan para murid akan dapat memperoleh kepercayaan akan kemampuan diri sendiri, metode diskusi dapat menunjang usaha-usaha pengembangan sikap sosial dan sikap demokratis para siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode diskusi tanya jawab pada proses pembelajaran kelas 4 untuk

Pengembangan Karakter Percaya Diri Siswa Kelas IV melalui Metode Diskusi di SDN Bareng Krajan 2 Krian

meningkatkan nilai karakter percaya diri pada diri siswa.

Metode diskusi merupakan suatu metode pembelajaran yang mengarahkan dan menuntun siswa untuk memperoleh motivasi dan kepercayaan diri untuk mendapatkan suatu pengetahuan yang ingin dimiliki. Metode diskusi tanya jawab memiliki fungsi utama yaitu menumbuhkan rasa saling menghargai antara siswa dan dapat menumbuhkan karakter percaya diri pada siswa. Penggunaan metode diskusi tanya jawab kepada siswa sudah sering dilakukan baik uji coba yang dilakukan secara kelompok besar ataupun uji coba terhadap individu, penggunaan metode diskusi tanya jawab berfungsi untuk mengasah kemampuan nilai karakter percaya diri pada siswa. Karakter percaya diri bertugas untuk mendorong siswa untuk mempunyai sikap nasionalisme yang tinggi, memiliki rasa tanggung jawab, saling menghargai pendapat dari siswa lain, yakin akan keputusan yang telah ia ambil, dapat berkemonikasi sebelumnya agar dapat menghindari kecenderungan gegabah yang menjadikan perkuliahan seperti perkuliahan, memfitnah, dan kejahatan-kejahatan yang lain.

Perlunya meningkatkan karakter percaya diri terhadap seorang siswa sejak dini baik yang dilakukan oleh orang tua maupun yang sering dilakukan oleh siswa yaitu di sekolah oleh guru diharapkan dapat mengurangi masalah-masalah yang

terjadi pada siswa, contohnya rasa kurang percaya diri yang berlebih pada siswa, kurang fahamnya siswa terhadap suatu pembelajaran dikarenakan siswa malu akan bertanya kepada guru atau teman yang lain. Sehingga siswa diajarkan untuk mampu memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi secara individu maupun berkelompok. Apabila suatu nilai karakter percaya diri tidak ditanamkan sejak dini kepada seorang siswa maka di khawatirkan kedepannya siswa tersebut akan mengalami kesusahan dalam bersosialisasi dengan masyarakat luas setelah dewasa nanti. Sejalan dengan itu (Yunanto et al., 2020) yang mengatakan bahwa rasa percaya diri tidak akan muncul begitu saja pada diri seseorang, dimana orang tersebut harus melalui proses tertentu di dalam pribadinya sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri pada seseorang tersebut.

Dari uraian yang telah dijabarkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode Diskusi dapat digunakan sebagai solusi yang dapat diberikan dalam menyelesaikan masalah pembelajaran di kelas 4 di SDN Barengkrajan 2 Krian. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan atau mendeskripsikan langkah-langkah metode diskusi tanya jawab dalam meningkatkan nilai karakter percaya diri dan motivasi pada diri siswa dengan melalui penerapan metode pembelajaran diskusi. Dengan menggunakan metode pembelajaran

ini di harapkan guru dapat lebih kreatif dalam menciptakan situasi yang menyebabkan siswa belajar aktif dalam menentukan pengetahuan itu sendiri. Dengan adanya penerapan metode pembelajaran diskusi ini diharapkan dapat meningkatkan nilai karakter percaya diri pada siswa.

Dan juga untuk menumbuhkan karakter percaya diri siswa di rumah guru dan juga orang tua siswa saling berkoordinasi mengenai perkembangan anak tersebut saat di rumah, dan guru meminta orang tua agar siswa saat di rumah selalu di perhatikan karakter nya apakah dirasa karakternya sat dirumah bertambah percaya diri atau bahkan saat di rumah siswa berkurang rasa percaya dirinya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti melakukan penelitian dengan mengimplementasikan metode pembelajaran Diskusi sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan, sehingga dengan demikian diharapkan karakter percaya diri pada siswa dalam mengikuti pembelajaran dapat meningkat. Maka peneliti mengambil judul "Pengembangan Karater Percaya Diri Siswa Kelas IV Melalui Metode Diskusi Di SDN Bareng Krajan 2 Krian".

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). PTK memiliki karakteristik, yaitu: (1) dilaksanakan sesuai program pembelajaran yang

sedang berjalan atau tidak disetting khusus untuk penelitian, (2) permasalahan yang dikaji adalah permasalahan praktis dan timbul dari keresahan guru dalam pengelolaan proses belajar mengajar, (3) orientasi penelitian adalah perbaikan proses pembelajaran, tanggungjawab pelaksanaan dan hasil PTK adalah guru sebagai praktisi, dan (4) bertujuan memecahkan permasalahan guna peningkatan kualitas proses dan hasil belajar Wina Sanjaya, 2010 dalam (Yudha & Rahmad, 2020). PTK dilakukan dalam suatu siklus tertentu. Teknik pelaksanaannya PTK dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti, guru dan dosen, hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar masalah-masalah yang dihadapi oleh guru dapat di selesaikan secara bersama dengan peneliti (Prihantoro & Hidayat, 2019). Setiap siklus terdiri dari sejumlah langkah yang harus dikerjakan guru Sumber objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVA dengan jumlah siswa sebanyak 20, yang di dalamnya terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Penelitian ini bertujuan agar siswa dapat lebih berkemban dalam rasa percaya diri dan memiliki hasil belajar yang lebih pada mata pelajaran tema 5 subtema 1, dengan materi perjuangan kepahlawanan dengan menggunakan metode diskusi. PTK (penelitian tindak kelas) ini dilakukan pada kelas IV B disalah satu sekolah dasar yang berada di salah satu kecamatan Krian. Hasil

Pengembangan Karakter Percaya Diri Siswa Kelas IV melalui Metode Diskusi di SDN Barend Krajan 2 Krian

data yang didapatkan pada setiap kegiatan penelitian disajikan secara deskriptif dengan mengambil nilai rata-rata pada hasil akhir kegiatan pembelajaran. Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti menerapkan 2 siklus yang memiliki empat tahap yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data tersebut seperti: (1) observasi, (2) angket, (3) wawancara, (4) tes tertulis. Untuk memperoleh hasil rata-rata nilai karakter percaya diri peneliti menggunakan angket. Sedangkan, peneliti menggunakan tes tertulis untuk memperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas IVB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada proses penelitian tindakan kelas ini menjelaskan kondisi awal yang terdiri dari pengambilan data dengan observasi, wawancara guru kelas, penyebaran angket, penerapan siklus I, dan penerapan siklus 2 yang terdiri dari tahapan-tahapan yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan pengambilan data awal pada saat pembelajaran di kelas IVB disalah satu sekolah dasar pada wilayah kecamatan Krian yang berjumlah 20 siswa pada tanggal 12 Januari 2022. Sebelum mengadakan penelitian, peneliti telah melakukan uji validasi yang di bimbing oleh 2 ahli yaitu Dosen pembimbing dan Guru

kelas. Setelah mendapatkan validasi dari para ahli, peneliti melanjutkan observasi dan wawancara terhadap siswa kelas IVB mengenai tingkat rasa percaya diri siswa. Setelah dilakukannya observasi didapatkan hasil bahwasannya kelas IVB memiliki rasa percaya diri yang rendah, rendahnya rasa percaya diri siswa tersebut diakibatkan oleh kurangnya guru mengajak siswa untuk melakukan kegiatan yang sifatnya diskusi. Agar peneliti memiliki data yang akurat, maka peneliti melakukan penyebaran angket untuk mengukur karakter demokrasi yang dimiliki oleh siswa kelas IVB.

Variabel	Indikator	KKM	Skor Akhir Pra-siklus
Karakter Percaya Diri	Rata-rata hasil observasi dan angket	75,0	56,90

Tabel 1. Nilai Karakter Percaya Diri

Dari hasil penyebaran angket yang telah diberikan pada kelas IVB, rata-rata nilai yang didapat yaitu 56,90 dengan target yang ditentukan oleh peneliti yaitu 75,0. Untuk dapat memperbaiki nilai siswa yang masih memiliki skor rendah, dan siswa yang sudah mendapat skor tinggi agar dapat dipertahankan, peneliti akan melakukan tindakan penelitian yang

terdiri dari 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II.

Siklus I

Siklus I dilaksanakan satu kali pertemuan pada hari tanggal 2 Februari 2022 di kelas IVB disalah satu sekolah dasar pada wilayah kecamatan Krian. Pelaksanaan satu siklus dilakukan dengan alokasi waktu 3 x 35 menit, dengan memfokuskan pada karakter percaya. Pelaksanaan tindakan kelas siklus I dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditentukan. Rencana pembelajaran menekankan pada metode diskusi untuk materi ditema 5 subtema 1 materi kepahlawanan. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai observer.

Variabel	Indikator	KKM	Skor Akhir	
			Pra-siklus	Siklus I
Karakter Percaya Diri	Rata-rata hasil observasi dan angket	75,0	56,90	64,25

Tabel 2. Nilai Karakter Percaya Diri Siklus I

Data di atas menunjukkan hasil perhitungan observasi karakter percaya diri siswa kelas IVB. Pada prasiklus diperoleh rata-rata nilai angket karakter demokrasi yaitu 56,90 (rendah). Kemudian setelah melakukan penelitian tindak kelas pada siklus 1

mengalami peningkatan dan perbaikan dari hasil perhitungan observasi karakter percaya diri. Pada siklus 1 diperoleh skor rata-rata karakter demokrasi yaitu 64,25 (sedang).

Siklus II

Siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan pada hari Rabu, tanggal 2 maert 2022 di kelas IVB disalah satu sekolah dasar pada wilayah kecamatan Krian. Pelaksanaan satu siklus dilakukan dengan alokasi waktu 3 x 35 menit, dengan memfokuskan pada karakter percaya diri. Pelaksanaan tindakan kelas siklus II dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditentukan. Rencana pembelajaran menekankan pada model discovery learning untuk materi ditema 5 subtema 1 materi kepahlawanan. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai observer.

Variabel	Indikator	KKM	Skor Akhir		
			Pra-siklus	Siklus I	Siklus II
Karakter Percaya Diri	Rata-rata hasil observasi dan angket	75,0	56,90	64,25	76,30

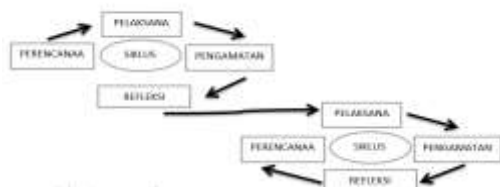
Tabel 3. Nilai Karakter Percaya Diri Siklus II

Pengembangan Karakter Percaya Diri Siswa Kelas IV melalui Metode Diskusi di SDN Bareng Krajan 2 Krian

Data di atas menunjukkan hasil perhitungan observasi karakter percaya diri siswa kelas IVB. Pada prasiklus diperoleh rata-rata nilai angket karakter demokrasi yaitu 56,90 (rendah). Kemudian setelah melakukan penelitian tindak kelas pada siklus 1 mengalami peningkatan dan perbaikan dari hasil perhitungan observasi karakter percaya diri. Pada siklus 1 diperoleh skor rata-rata karakter percaya diri yaitu 64,25 (sedang). Untuk mencapai target yang telah ditetapkan peneliti yang dilanjutkan pada penelitian siklus II, pada siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata karakter percaya diri yaitu 76,30 (tinggi). Pada siklus II ini sudah mencapai target KKM yang telah ditentukan oleh peneliti, maka peneliti dapat diberhentikan pada siklus II.

PEMBAHASAN

Berdasarkan pada hasil fokus yang ada, peneliti merancang untuk menjawab permasalahan di atas melalui observasi dan angket yang ada dengan tahapan-tahapan. Dengan demikian peneliti merumuskan bagan tahapan dari penelitian PTK sebagai berikut:



Gbr. 1 Bagan tahapan penelitian PTK



Gbr. 2 Pembagian angket

Siklus I

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian tindak kelas pada siklus 1, yang pertama disiapkan oleh peneliti adalah perangkat pembelajaran yang terdiri dari Silabus, RPP, RPP 1 lembar, Modul, Lembar soal evaluasi yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian, dan soal angket yang terdiri dari 20 soal dengan memiliki karakter soal seperti indikator percaya diri yang telah ditetapkan. Sebelum perangkat pembelajaran diterapkan pada proses pembelajaran di kelas IV B tersebut sudah divalidasi oleh 3 ahli yaitu dosen, kepala sekolah, dan guru. Setelah mendapatkan validasi dari para ahli, peneliti melanjutkan ke tahap pelaksanaan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada selasa, 2 Februari 2022 dengan alokasi

waktu 3 x 35 menit di kelas IVB disalah satu sekolah dasar pada wilayah kecamatan Krian dengan jumlah 20 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.



Gbr. 3 Penerapan Metode Diskusi pada

Siklus I

1) Kegiatan awal

Sebelum pembelajaran dimulai guru mempersiapkan media dan juga alat-alat praktikum yang akan digunakan untuk mengajar pada siklus I, kemudian guru memberikan salam dan mengajak semua siswa untuk berdoa. Lalu guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian posisi dan tempat duduk yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Lalu guru menyampaikan tahap-tahap kegiatan 5M.

2) Kegiatan Inti

Guru mengawali belajar dengan membentuk kelompok belajar yang terdiri 4-6 siswa, yang anggota kelompok tersebut telah ditentukan oleh guru. Lalu diberikan beberapa alat untuk penugasan mengenai materi kepahlawanan. Guru memberikan materi-materi mengenai pahlawan di masa Hindu, Budha, dan Islam yang dikaitkan dengan peninggalan-peninggalan yang salah satunya yaitu cermin zaman dahulu. Dari keterkaitan itu guru mengajak siswa untuk mengamati media yang telah disiapkan oleh guru di depan papantulis.

Setelah melakukan pengamatan terhadap media yang telah diberikan oleh guru, siswa diminta untuk membuat laporan secara berkelompok, dimana setiap kelompok diajak untuk mendiskusikan tentang peninggalan-peninggalan pada jaman kepahlawanan, setelah selesai mendiskusikan setiap kelompok diminta salah satu perwakilan untuk maju dan menjelaskan hasil diskusi yang telah mereka lakukan. Setelah selesai mempelajari peninggalan-peninggalan pada jaman kepahlawanan kelompok lain diminta untuk memberikan pendapat atau saran tentang kelompok lain, hal ini dilakukan

Pengembangan Karakter Percaya Diri Siswa Kelas IV melalui Metode Diskusi di SDN Barend Krajan 2 Krian

agar rasa percaya diri siswa makin terasah.

3) Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran siswa dan guru memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilakukan dan juga merefleksikan kegiatan pembelajaran hari ini. Setelah itu guru memberikan soal evaluasi sebanyak 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian yang telah disediakan oleh peneliti dan mengisi angket yang telah disediakan oleh peneliti untuk mengetahui peningkatan karakter demokrasi yang dimiliki oleh siswa kelas IVB di salah satu sekolah dasar pada wilayah kecamatan Krian.

c. Observasi

Pada observasi kali ini dilakukan penelitian secara langsung dengan dibantu oleh 2 orang sebagai observer yaitu peneliti dan teman sejawat peneliti untuk mengamati nilai karakter demokrasi selama proses pembelajaran. Observer melakukan observasi dengan menggunakan lembar angket yang telah disediakan oleh peneliti. Selain itu peneliti juga menggunakan lembar soal evaluasi untuk dibagikan kepada setiap siswa untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa kelas IVB di salah satu sekolah dasar pada wilayah kecamatan Krian.

d. Refleksi siklus 1

Dari hasil yang telah didapatkan dapat ditarik kesimpulan bahwa karakter percaya diri siswa kelas IVB di salah satu sekolah dasar pada wilayah kecamatan Krian ini sudah memiliki peningkatan. Namun terdapat kendala dan dilanjutkan dengan perbaikan pada siklus I, maka peneliti melanjutkan ke siklus II yang diharapkan pada penerapannya memiliki peningkatan dalam karakter percaya diri pada siswa kelas IVB.

Siklus II

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian tindak kelas pada siklus 1, yang pertama disiapkan oleh peneliti adalah perangkat pembelajaran yang terdiri dari Silabus, RPP, RPP 1 lembar, Modul, Lembar soal evaluasi yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian, dan soal angket yang terdiri dari 20 soal dengan memiliki karakter soal seperti indikator percaya diri yang telah ditetapkan. Sebelum perangkat pembelajaran diterapkan pada proses pembelajaran di kelas IV B tersebut sudah divalidasi oleh 3 ahli yaitu dosen, kepala sekolah, dan guru. Setelah mendapatkan validasi dari para ahli, peneliti melanjutkan ke tahap pelaksanaan.

b. Pelaksanaan

Siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan pada hari Rabu, tanggal 2 Maart 2022 dengan alokasi waktu 3 x 35 menit di kelas IVB disalah satu sekolah dasar pada wilayah kecamatan Krian dengan jumlah 20 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Dalam rencana pembelajaran menenkankan pada metode diskusi untuk materi di tema 5 subtema 1 materi kepahlawanan. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai observer.



Gbr. 4 Pembagian Angket pada

Siklus II

1) Kegiatan awal

Sebelum pembelajaran dimulai guru mempersiapkan media dan juga alat-alat praktikum yang akan digunakan untuk mengajar pada siklus II, kemudian guru memberikan salam dan mengajak semua siswa untuk berdoa. Lalu guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian posisi dan tempat duduk yang sesuai

dengan kegiatan pembelajaran. Lalu guru menyampaikan tahap-tahap kegiatan 5M.

2) Kegiatan Inti

Guru mengawali belajar dengan membentuk kelompok belajar yang terdiri 4-6 siswa, yang anggota kelompok tersebut telah ditentukan oleh guru. Lalu diberikan beberapa alat untuk penugasan mengenai materi kepahlawanan. Guru memberikan materi-materi mengenai pahlawan di masa Hindu, Budha, dan Islam yang dikaitkan dengan peninggalan-peninggalan yang salah satunya yaitu cermin zaman dahulu. Dari keterkaitan itu guru mengajak siswa untuk mengamati media yang telah disiapkan oleh guru di depan papantulis. Setelah melakukan pengamatan terhadap media yang telah diberikan oleh guru, siswa diminta untuk membuat laporan secara berkelompok, dimana setiap kelompok diajak untuk mendiskusikan tentang peninggalan-peninggalan pada jaman kepahlawanan, setelah selesai mendiskusikan setiap kelompok diminta salah satu perwakilan untuk maju dan menjelaskan hasil diskusi yang telah mereka lakukan. Setelah selesai mempelajari peninggalan-peninggalan pada jaman kepahlawanan kelompok lain diminta untuk memberikan pendapat atau saran tentang kelompok lain, hal ini dilakukan

Pengembangan Karakter Percaya Diri Siswa Kelas IV melalui Metode Diskusi di SDN Barend Krajan 2 Krian

agar rasa percaya diri siswa makin terasah.

3) Kegiatan Akhir

Di akhir pembelajaran siswa dan guru memberikan refleksi kegiatan pembelajaran hari ini. Setelah itu guru memberikan soal evaluasi sebanyak 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian yang telah disediakan oleh peneliti dan mengisi angket yang telah disediakan oleh peneliti untuk mengetahui peningkatan karakter percaya diri yang dimiliki oleh siswa kelas IVB.

c. Observasi

Pada observasi kali ini dilakukan penelitian secara langsung dengan dibantu oleh 2 orang sebagai observer yaitu peneliti dan teman sejawat peneliti untuk mengamati nilai karakter demokrasi selama proses pembelajaran. Observer melakukan observasi dengan menggunakan lembar angket yang telah disediakan oleh peneliti. Selain itu peneliti juga menggunakan lembar soal evaluasi untuk dibagikan kepada setiap siswa untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa kelas IVB disalah satu sekolah dasar pada wilayah kecamatan Krian.

d. Refleksi/ ringkasan

Bahwa dengan menggunakan model discovery learning dapat meningkatkan karakter demokrasi dan juga hasil belajar siswa kelas IVA disalah satu sekolah dasar pada

wilayah pedesaan di Sidoarjo dan telah memenuhi target KKM yang telah ditentukan oleh peneliti. Maka peneliti memutuskan untuk menghentikan penerapan di siklus II.

Pada penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di disalah satu sekolah dasar pada wilayah kecamatan Krian, dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan metode diskusi sebagai penunjang karakter percaya diri siswa, yang dimana dilaksanakan secara bertahap dari prasiklus, siklus I dan siklus II sebagai penentu. Pada peningkatan karakter percaya diri dengan menggunakan metode diskusi dan dikuatkan dengan penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa penerapan penelitian menggunakan metode diskusi dan hasilnya. Suryasubroto dalam (Sadiah & Gumilar, 2017) mengatakan bahwa diskusi merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang penyajian bahan pembelajarannya di berikan oleh guru terhadap kelompok-kelompok siswa untuk melakukan perbincangan antara anggota satu dengan lainnya untuk mengambil pendapat-pendapat yang di rasa selaras dengan suatu permasalahan yang ada. Hasil yang di peroleh dari penelitian ini siswa mampu mendapatkan hasil dengan mencapai di atas KKM 75,0 dan mampu meningkatkan karakter percaya diri hingga mendapatkan hasil di atas KKM 85,0. Pada setiap pertemuan peneliti menyajikan penugasan yaitu dengan berdiskusi 4-6 siswa untuk

menyelesaikan tugas yang nantinya akan di demonstrasikan.

Pada siklus 1, sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar menggunakan metode diskusi, guru terlebih dahulu memberikan arahan tentang bagaimana cara penggunaan metode diskusi kepada para siswa. Hal tersebut akan membantu siswa agar dapat memahami bagaimana cara menjalankan tugasnya pada saat pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi sesuai dengan apa yang di instruksikan oleh guru dan juga peneliti. Peningkatan nilai karakter percaya diri dengan menerapkan metode diskusi juga dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa kelas IVB disalah satu sekolah dasar pada wilayah kecamatan Krian disetiap siklus.

Hasil analisis terbukti bahwa nilai karakter percaya diri siswa kelas IVB dapat meningkat karena meningkatnya kinerja guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran di kelas. Ketuntasan siswa pada siklus dua yang di atas KKM berjumlah 20 siswa dengan nilai karakter percaya diri seluruh di atas rata-rata (76,30). Selain itu penelitian ini memperkuat penelitian terdahulu seperti penelitian yang telah dilakukan oleh (Yunanto et al., 2020) bahwa penggunaan metode diskusi tanya jawab yang dilakukan oleh guru terhadap siswanya memiliki dampak yang positif dan signifikan

terhadap karakter percaya diri yang ada pada siswa. Pengaruh kepercayaan diri juga digunakan oleh (Syam & Amri, 2017) Hasil analisis menunjukkan bahwa kepercayaan diri berbasis kaderisasi IMM berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa di program studi pendidikan biologi angkatan 2014 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sudah dapat dikatakan meningkat. Ketuntasan siswa pada siklus dua yang di atas KKM berjumlah 20 siswa, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sudah meningkat dari hasil tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu nilai karakter percaya diri siswa kelas IVB di atas KKM yang telah ditentukan oleh peneliti. Dengan demikian PTK ini terbukti mencapai keberhasilan. Peningkatan nilai karakter percaya diri siswa kelas IVB ini dikarenakan metode pembelajaran diskusi yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, dan lebih banyak terfokus pada siswa, siswa bekerja dengan cara bermusyawarah, mendiskusikan semua masalah yang telah diberikan oleh guru dan siswa dapat belajar dengan sungguh-sungguh. Hal ini juga membuat siswa lebih rileks tidak tegang dalam menerima materi yang telah dijelaskan oleh guru. Setelah itu siswa juga diajarkan untuk berani mendemonstrasikan dan

Pengembangan Karakter Percaya Diri Siswa Kelas IV melalui Metode Diskusi di SDN Barend Krajan 2 Krian

mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.

Berdasarkan penelitian yang diuraikan maka penggunaan metode pembelajaran diskusi pada kelas IVB dapat meningkatkan nilai karakter percaya diri. Keunggulan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian terdahulu, yaitu dalam penelitian ini penggunaan metode pembelajaran diskusi dengan mengukur kemampuan siswa dalam berdemokrasi agar memiliki peningkatan dalam nilai karakter percaya diri. Dengan diberikannya angket untuk mengukur nilai karakter percaya diri siswa lebih antusias dalam mengikuti jalannya proses pembelajaran dengan baik dan dapat menikmati proses pembelajaran tersebut.

SIMPULAN

Peneliti menyimpulkan dari hasil analisis yang dilakukan terbukti bahwa nilai karakter percaya diri dari siswa kelas IV B mampu meningkat, hal tersebut dikarenakan meningkatnya kinerja guru dan kegiatan belajar siswa selama pembelajaran di kelas. Hasil nilai siswa pada siklus II terlampaui di atas KKM yakni 76,30 dengan jumlah 20 siswa, dari data tersebut maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran meningkat karena hasil yang diperoleh sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yakni nilai karakter percaya diri siswa kelas IV B di atas KKM. Peningkatan nilai karakter percaya diri siswa kelas IV B ini

dikarenakan metode pembelajaran diskusi yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, dan lebih banyak terfokus pada siswa, siswa bekerja dengan cara bermusyawarah, mendiskusikan semua masalah yang telah diberikan oleh guru dan siswa dapat belajar dengan sungguh-sungguh. Keterbatasan penelitian pada penerapan metode diskusi ini terdapat pada saat kegiatan pengambilan data, keaktifan dan respon siswa pada saat kegiatan pembelajaran menimbulkan kurangnya fokus dalam pemahaman materi. Potensi untuk peneliti berikutnya yakni, dapat mengatur dan mengkoordinasi kelas untuk bisa fokus dan tenang agar siswa paham akan materi yang disampaikan. Diharapkan peneliti mampu berinovasi dalam kegiatan pembelajaran demi terciptanya anak didik yang berkualitas.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrachman, R., & Makhful, M. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SMP Negeri 5 Purbalingga. *Alhamra Jurnal Studi Islam*, 1(2), 142. <https://doi.org/10.30595/ajsi.v1i2.10133>
- Ahmad, M., & Tambak, S. (2018). Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Pelajaran Fiqh. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 15(1), 64–84. <https://doi.org/10.25299/jaip.20>

- 18.vol15(1).1585
- Alpian, Y., Anggraeni, W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 561(3), 67.
- Aprianto, I. (2021). *Manajemen Kinerja Organisasi dalam Mengembangkan Inovasi Pendidikan*. 01(01), 68–78.
- Dalyono, B., & Enny Dwi Lestariningsih. (2017). Implementasi penguatan pendidikan karakter di sekolah. *Bangun Rekaprima*, 3(3), 38.
- Daulay, N., Siregar, S. R., Hamidah, S., Hasibuan, N., & Widodo, F. D. (2022). Penerapan Bimbingan Kelompok terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Desa Timbang Lawan, Bahorok. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 36. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v3i1.2161>
- Hasmiati, & Sudirman. (2021). Karakter Disiplin Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring Di IAIM SINJAI. *Prosiding Seminar Nasional Setiabudi*, 1(1), 63.
- Meilia, M., & Murdiana, M. (2019). Pendidik Harus Melek Kompetensi Dalam Menghadapi Pendidikan Abad Ke-21. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, 2(1), 89. <https://doi.org/10.36670/alamina.v2i1.19>
- Ni Putu Suwardani. (2020). “QUO VADIS” Pendidikan Karakter dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat. In *Unhi Press*.
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). Melakukan Penelitian Tindakan Kelas. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 49–60. <https://doi.org/10.47200/ulumuiddin.v9i1.283>
- Sadiyah, A., & Gumilar, G. (2017). Implementasi Metode Diskusi dan Metode Tanya Jawab dalam Meningkatkan Keterampilan Menjelaskan (Explaining Skill) Mahasiswa Sebagai Calon Guru Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Siliwangi*, 3(1), 220–225.
- Syam, A., & Amri. (2017). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi Imm Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare). *Jurnal Biotek*, 5, 87–102.
- Widiarsa, I. N. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Diskusi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 234–253.
- Yudha, C. B., & Rahmad, I. N. (2020). Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Pada Guru Sdn Cibitung Kulon 01 Bogor. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 21. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v1i1.714>
- Yunanto, A. K. Z., Jamaludin, U., & Hakim, Z. R. (2020). Proses Penguatan Karakter Percaya Diri

Pengembangan Karakter Percaya Diri Siswa Kelas IV melalui Metode Diskusi di SDN Bareng Krajan 2 Krian

Pada Siswa Melalui Metode Diskusi
Tanya Jawab Pada Pembelajaran
Tematik Kelas Iv Di Sdn Cilaku.
*Attadib: Journal of Elementary
Education*, 4(2), 99.
<https://doi.org/10.32507/attadib.v4i2.830>